

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan beragama, kitab suci merupakan pedoman hidup yang dijadikan sumber kebenaran, petunjuk dan sandaran paling utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Setiap orang beragama dianjurkan untuk mempelajari kitab sucinya dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an dalam agama Islam dianggap sebagai kitab suci dan pedoman hidup paling utama. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril yang didalamnya berisi kalam Allah SWT. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, n.d.). Al-Qur'an ditulis dan diturunkan Allah SWT. dengan bahasa Arab, hal ini dijelaskan dalam Q.S. Az-Zukhruf/43:3, Allah SWT. berfirman "Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya)". Ayat tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan bahasa Arab untuk memahami isi serta kandungan Al-Qur'an karena sebagai seorang muslim, memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban.

Bagi umat Islam di Indonesia, mempelajari dan memahami bahasa Arab, khususnya Al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang digunakan sehari-hari. Tantangan tersebut bukan hanya terletak pada perbedaan linguistik yang mendasar, tetapi juga pada kompleksitas gramatikal dan kosakata yang sering kali berbeda dari bahasa Indonesia (Nurhayati et al., 2022). Perbedaan kebiasaan bahasa ini bisa menciptakan hambatan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa Arab secara efektif (Wulandari, 2020). Perbedaan bahasa antara bahasa Arab dan bahasa yang umumnya digunakan oleh umat Islam di Indonesia, seperti bahasa Indonesia, menjadi permasalahan yang muncul dalam memahami bahasa Arab, khususnya yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Terdapat berbagai macam metode, media dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mempelajari bahasa Arab. Sebuah penelitian ada yang menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab (Nisa et al., 2020). Penelitian lainnya mengembangkan media pembelajaran berbasis permainan *My Happy Route* untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab (Isnaini & Huda, 2020). Ada juga penelitian yang menggunakan media *word wall* untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab (Azizah, 2020).

Meskipun banyak metode pembelajaran telah diteliti, penulis tertarik pada metode tamyiz dalam pembelajaran bahasa Arab karena, berdasarkan penelusuran penulis, metode ini masih jarang digunakan. Metode tamyiz merupakan sebuah pendekatan inovatif yang terutama ditujukan untuk menerjemahkan Al-Qur'an. Menurut Akhsin Sakho dalam jurnal yang ditulis oleh Khoirul Wildani dan A. Jauhar Fuad menjelaskan bahwa metode tamyiz terdiri dari beberapa teori dasar tentang Nahwu dan Shorof Quantum yang disusun dan diklasifikasikan sebagai *Arabic for Specific Purpose (ASP)* dalam proses pembelajarannya. Pendekatan yang digunakan dalam metode ini menyenangkan dan mudah serta membutuhkan waktu yang singkat untuk mencapai hasil (Wildan & Fuad, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti implementasi metode tamyiz dalam menerjemahkan Al-Qur'an, diantaranya: Nurfitriani et al. (2020) meneliti dampak dari penerapan metode tamyiz terhadap keterampilan santri dalam menerjemahkan Al-Qur'an. Fabiana Meijon Fadul (2019) mengkaji efektivitas metode tamyiz dalam pengembangan keterampilan menerjemahkan Al-Qur'an. Faridah et al. (2022) meneliti tentang penerapan metode tamyiz dengan mengkreasikan nada-nada yang bertujuan untuk membantu siswa menghafal huruf dalam tamyiz sehingga dapat meningkatkan kemampuan menerjemah Al-Qur'an. Hidayat (2022) meneliti tentang implementasi metode tamyiz menggunakan konsep pengulangan membaca dan strategi nyanyian.

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada implementasi metode tamyiz dalam menerjemahkan Al-Qur'an yang memanfaatkan teknologi secara eksplisit. Misalnya menggunakan aplikasi atau perangkat lunak yang interaktif sehingga bisa meningkatkan pengalaman pembelajaran dengan metode tamyiz. Aidah et al. (2023) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penggunaan teknologi pada implementasi metode tamyiz dapat menjadi pengoptimalan tambahan untuk meningkatkan interaktifitas dalam pembelajaran khususnya menerjemahkan Al-Qur'an.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam penelitian ini akan dikembangkan kamus terjemah Al-Qur'an berbasis *web service* pada metode tamyiz dengan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript. Kamus ini akan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman JavaScript dengan data yang disimpan dalam struktur data JSON. Selain itu, kamus ini akan menghasilkan sebuah API yang memungkinkan penggunaan datanya oleh aplikasi lain atau pengembang pihak ketiga untuk mengembangkan kamus terjemah Al-Qur'an kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dibahas pada latar belakang, dapat disimpulkan permasalahan yang diambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana mengembangkan kamus terjemah Al-Qur'an berbasis *web service*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengembangkan kamus terjemah Al-Qur'an berbasis *web service* dan menghasilkan API.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat di antaranya:

1. Dapat mendukung proses menerjemahkan Al-Qur'an
2. API yang dirancang dapat di implementasikan dan digunakan oleh pengembang pihak ketiga pada aplikasi kamus terjemah Al-Qur'an lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dengan struktur atau sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan, memuat gambaran umum mengenai fenomena yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan dari laporan tugas akhir.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab II Tinjauan pustaka dan dasar teori, memuat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sesuai dengan topik yang diangkat dalam penulisan laporan tugas akhir dan dasar-dasar teori dari sumber yang jelas.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III Metodologi penelitian, memuat tentang metode yang digunakan dalam penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam tugas akhir dan gambaran umum dari sistem yang akan dikembangkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Hasil dan pembahasan, berisi hasil dari implementasi data, implementasi *web service* dan implementasi kode yang sudah dilakukan dan hasil dari pengujian terhadap *endpoint yang* dihasilkan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan mencakup penutupan penelitian dan menyajikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran untuk penelitian di masa mendatang.